

ABSTRAK

Deskripsi Tentang Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Perburuan dan Perdagangan Satwa Yang Dilindungi, Anggriany Aurel Stevanie Lakusaba, 21310054. Pokok permasalahan yang penulis kaji dalam penelitian ini yaitu: 1) Faktor apa yang menyebabkan terjadinya perburuan dan perdagangan satwa yang dilindungi? 2) Bagaimana cara terjadinya tindak pidana perburuan dan perdagangan satwa yang dilindungi? 3) Bagaimana akibat hukum terhadap pelaku dan barang bukti tindak pidana perburuan dan perdagangan satwa yang dilindungi?. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui faktor terjadinya perburuan dan perdagangan satwa yang dilindungi. 2) Untuk mengetahui cara terjadinya tindak pidana perburuan dan perdagangan satwa yang dilindungi. 3) Untuk mengetahui akibat hukum terhadap pelaku dan barang bukti tindak pidana perburuan dan perdagangan satwa yang dilindungi. Sifat penelitian ini adalah deskriptif yakni penulis memberikan suatu gambaran secara lengkap, rinci, jelas dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah normatif. Variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mana data sekunder ini terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi kepustakaan/dokumen dan juga Analisis data. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka penulis menyimpulkan bahwa: 1. Faktor apa yang menyebabkan terjadinya perburuan dan perdagangan satwa yang dilindungi : a) Mencari keuntungan dan pemenuhan kebutuhan pribadi. b) Kurangnya kesadaran hukum masyarakat. c) Lemahnya pengawasan. 2. Cara terjadinya tindak pidana perburuan dan perdagangan satwa yang dilindungi: a) Perburuan b) Pengumpulan dan pengangkutan. c) Perdagangan ilegal. d) Penyimpanan dan pemeliharaan ilegal. 3. Akibat hukum terhadap pelaku dan barang bukti tindak pidana perburuan dan perdagangan satwa yang dilindungi: Terhadap pelaku, a) Ditangkap dan ditahan. b) Dipidana penjara. c). Dipidana denda. d). Membayar biaya perkara. Terhadap barang bukti, a) Dirampas untuk dimusnahkan. b) Dikembalikan kepada Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA). c) Pelepasliaran satwa. d) Dirampas untuk negara. e) Dikembalikan kepada terdakwa.

Kata Kunci: Perburuan, Perdagangan, Satwa

ABSTRACT

Description of Law Enforcement Against Criminal Acts of Hunting and Trade in Protected Animals, Anggriany Aurel Stevanie Lakusaba, 21310054. The main problems that the author examines in this research are: 1) What factors cause the occurrence of hunting and trade in protected animals? 2) How do criminal acts of hunting and trade in protected animals occur? 3) What are the legal consequences for the perpetrators and evidence of criminal acts of hunting and trade in protected animals?. This study aims to: 1) Identify the factors that contribute to the poaching and trade of protected animals. 2) Identify how the crime of poaching and trade of protected animals occurs. 3) Identify the legal consequences for perpetrators and evidence of poaching and trade of protected animals. This study is descriptive in nature, meaning the author provides a complete, detailed, clear, and systematic description. This research is normative. The variables used in this study are independent variables and dependent variables. The data sources used in this study are secondary data, consisting of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The data collection techniques used in this study were literature/document studies and data analysis. Based on the results of the research conducted by the author, the author concludes that: 1. What factors cause the hunting and trade of protected animals: a) Seeking profit and the fulfillment of personal needs. b) Lack of public legal awareness. c) Weak supervision. 2. How the crime of hunting and trading in protected animals occurs: a) Hunting. b) Collection and transportation. c) Illegal trade. d) Illegal storage and maintenance. 3. Legal consequences for the perpetrators and evidence of the crime of hunting and trading in protected animals: For the perpetrator: a) Arrested and detained. b) Imprisonment. c) Sentenced to a fine. d) Pay court fees. For the evidence: a) Confiscate for destruction. b) Return to the Natural Resources Conservation Agency (BKSDA). c) Release the animal. d) Confiscate for the state. e) Return to the defendant.

Keywords: Hunting, Trade, Wildlife